

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAN HERAN

Riski Novera Yenita^{1*}, Yuli Mushallimah³

^{1,2} institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah

*Correspondent email: riski.novera@ikta.ac.id

Diterima: 27 Februari 2026| Disetujui: 30 Maret 2026| Diterbitkan: 31 Maret 2026

ABSTRACT

This study aimed to investigate the relationship between the knowledge and attitude of pregnant women and the frequency of Antenatal Care (ANC) visits in the Pekan Heran Community Health Center area. Purposive sampling method was employed to select 86 respondents as the research sample. Data were collected through a closed-ended questionnaire using Likert scale and true false response options. Data were analyzed using the chi-square test. The results of the study revealed a significant relationship between the level of knowledge of pregnant women and the frequency of ANC visits, with a p-value of 0.018. Additionally, a significant relationship was also found between the attitude of pregnant women and the frequency of ANC visits, with a p-value of 0.038. The analysis results indicated that the level of knowledge and attitude of pregnant women have a positive correlation with the number of ANC visits. This study holds important implications for efforts to enhance the participation of pregnant women in the ANC program, focusing on improving knowledge and cultivating a positive attitude.

Keywords: Antenatal Care; knowledge; pregnant women; attitude

PENDAHULUAN

Antenatal care (ANC) menjadi bagian yang sangat penting dari kehamilan melalui ANC beragam informasi dan edukasi mengenai kehamilan serta persiapan persalinan dapat disampaikan kepada ibu sejak dini. Keberhasilan pelaksanaan ANC dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI). Risiko kematian ibu serta bayi termasuk dalam permasalahan kesehatan yang dihadapi banyak negara termasuk Indonesia. Risiko kematian dapat disebabkan karena faktor risiko persalinan yang bermula pada fase sebelum maupun selama kehamilan (Widyawati, 2021). Deteksi faktor risiko persalinan diperlukan dan hal tersebut dapat dilakukan jika ibu hamil melakukan kunjungan ANC. Kesadaran akan pentingnya ANC belum dimiliki oleh semua ibu hamil. Tingkat kunjungan ANC menurut Laporan Direktorat Kesehatan Keluarga Dirjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI tahun 2020 masih di bawah target Nasional yaitu baru tercapai 79,4%, sedangkan yang ditargetkan adalah sebesar 80% (Kemenkes, 2022). Antenatal care dalam program kesehatan ibu dan anak diberi kode angka K yang merupakan singkatan dari kunjungan. Dikatakan K1 murni jika minimal dilakukan sekali kunjungan hingga usia kehamilan 28 minggu. Dikatakan kunjungan sesuai standar K4 dimana paling sedikit dilakukan 4 kali selama kehamilan, satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dua kali pada trimester ketiga (Rukiah et al, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. AKI juga merupakan target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan milenium yaitu tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu, dimana target 102/100.000 kelahiran hidup yang akan dicapai sampai tahun 2022 adalah mengurangi risiko jumlah kematian ibu. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan di seluruh dunia lebih dari 500.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin. Artinya, setiap menit ada



satu perempuan yang meninggal. Penurunan angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup masih terlalu lambat untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Millenium pada 2021 (Kemenkes RI. 2022) Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2022, yaitu dari 390 menjadi 228 Namun demikian, SDKI tahun 2017 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2021 (Kemenkes RI, 2022) Angka Kematian Ibu dalam waktu lima tahun terakhir di Riau menunjukkan trend menurun yakni dari tahun 2014 terdapat 156 AKI/100.000 KH, tahun 2015 sebesar 145, tahun 2016 sebesar 130, tahun 2017 sebesar 119, tahun 2018 sebesar 109 dan tahun 2019 menjadi 125 Bila dibandingkan dengan target MDG's 2019 yaitu sebesar 105 AKI/100.000 KH, dapat dikatakan bahwa target tersebut tidak tercapai. Dalam penelitian ini tujuan yang diteliti adalah pengetahuan ibu hamil dan sikap ibu hamil dengan kunjungan ante natal care di wilayah kerja puskesmas pekan heran.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan desain penelitian cross sectional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dalam penelitian ini yaitu Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran.

Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kepada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Heran Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Lokasi ini dipilih karena belum pernah diadakan penelitian di tempat ini mengenai hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC.

Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Heran Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sudigdo, 2018) Populasi dalam penelitian ini adalah ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran perbulan yaitu sebanyak 473 ibu hamil.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi yang diteliti. Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan mengenai besar kecilnya populasi. Jika subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjek lebih dari 100 maka subjek bisa diambil diantara 10%-15% atau 20%-25% (Arikunto, 2018) Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dari 4 Desa yang berkunjung di Puskesmas Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu 86 responden.



Teknik pengambilan sampel

Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan mengenai besar kecilnya populasi. Jika subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjek lebih dari 100 maka subjek bisa diambil diantara 10%-15% atau 20%-25% (Arikunto, 2018) Penelitian ini menggunakan teknik non-probabilty sampling dengan metode purposive sampling dalam mengambil sampel yaitu sampel dipilih oleh peneliti didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan.

Jenis dan sumber data

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan observasi, mengukur, atau untuk menilai suatu fenomena (Dharma, 2017) Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dibaca dan kemudian dijawab oleh responden penelitian, Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data Data Primer diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada seperti buku register.

Teknik pengumpulan data

Cara pengambilan data di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer yaitu, data yang didapatkan langsung dari responden. Instrumen penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner untuk menilai pengetahuan dan sikap Penilaian pengetahuan menggunakan tertutup dengan alternatif jawaban "benar" dan "salah" (dikotomi) Untuk pertanyaan dengan jawaban "benar" diberi skor 1 (satu) dan jawaban "salah" diberi skor 0 (nol) Penilaian sikap dengan menggunakan skala Likert Pertanyaan positif sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (1) Pernyataan negatif sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4) (Sudigdo, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum

UPTD Puskesmas Pekan Heran merupakan salah satu puskesmas rawat jalan yang terletak di km 2 Pekan Heran Kecamatan Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu Puskesmas Pekan Heran memiliki visi puskesmas yaitu Mewujudkan Puskesmas Pekan Heran sebagai pusat kesehatan masyarakat yang berkualitas Dalam mendukung terwujudnya visi tersebut, maka Puskesmas Pekan Heran menetapkan misi sebagai 47 rujukan dalam penetapan program pelayanan yang berkualitas bagi masyarakat di wilayah kerja Kecamatan Pekan Heran. Adapun luas wilayah UPTD Puskesmas Pekan Heran yaitu 72 Km jumlah penduduk sebanyak 47 291 jiwa Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Puskesmas didukung dengan fasilitas pelayanan yang terdiri dari Puskesmas Pembantu 17 unit, Polindes 2 unit Untuk menunjang kegiatan PIM terdapat kegiatan Posbindu yang dilaksanakan setiap bulan di setiap desa. Jumlah kader posbindu yang sudah terlatih sebanyak 54 kader.

Uji validasi

Uji Validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti Uji validitas digunakan untuk mengukur data yang terkumpul agar hasilnya valid dengan instrument yang valid berarti alat ukur yang



digunakan untuk mendapatkan data itu diharuskan valid Untuk melihat hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Hasil uji validasi setiap variable

Variable	Item	R -Hitung	R -Tabel	Keterangan
Pengetahuan ibu (X1)	X1.1	0,911	0,212	VALID
	X1.2	0,975	0,212	VALID
	X1.3	0,978	0,212	VALID
	X1.4	0,952	0,212	VALID
	X1.5	0,987	0,212	VALID
	X1.6	0,869	0,212	VALID
	X1.7	0,982	0,212	VALID
	X1.8	0,928	0,212	VALID
	X1.9	0,985	0,212	VALID
	X1.10	0,920	0,212	VALID
	X1.11	0,962	0,212	VALID
	X1.12	0,946	0,212	VALID
	X1.13	0,969	0,212	VALID
	X1.14	0,987	0,212	VALID
Sikap ibu hamil (X2)	X2.1	0,592	0,212	VALID
	X2.2	0,836	0,212	VALID
	X2.3	0,441	0,212	VALID
	X2.4	0,731	0,212	VALID
	X2.5	0,611	0,212	VALID
	X2.6	0,352	0,212	VALID
	X2.7	0,703	0,212	VALID
	X2.8	0,629	0,212	VALID
	X2.9	0,352	0,212	VALID
	X2.10	0,395	0,212	VALID
	X2.11	0,241	0,212	VALID
	X2.12	0,246	0,212	VALID
	X2.13	0,653	0,212	VALID
	X2.14	0,776	0,212	VALID

Dari Tabel 1. dapat dilihat bahwa seluruh item kuesioner pada bagian A mengenai variabel pengetahuan ibu hamil (X1) memiliki nilai hitung lebih besar daripada r table, sehingga dapat dinyatakan valid Tabel 1 juga menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner pada bagian B mengenai variabel sikap ibu hamil (X2) memiliki nilai hitung lebih besar dari pada table, sehingga dapat dinyatakan valid.

Uji realibilitas

Uji Reliabilitas akan digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah sebuah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang Menurut Ghozali. (2012) Instrumen akan dikatakan reliabel apabila memiliki



kesamaan data dalam waktu yang berbeda Untuk melihat hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 2 berikut.

Tabel 2. Hasil uji rehabilitas setiap variable

Variable	Cronbach'alpha	N of item
Pengetahuan (X1)	0.992	14
Sikap ibu hamil (X2)	0,867	14

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh item kuesioner pada bagian A mengenai variabel pengetahuan ibu hamil (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel Tabel 4 3 juga menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner pada bagian B mengenai variabel sikap ibu hamil (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliable.

Usia Responden

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil

Usia Ibu Hamil	Frekuensi	Persentasi (%)
<20 tahun	0	0,00
20-35 tahun	72	83,7
>35 tahun	14	16,3
Total	86	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden Ibu Hamil, yakni sebanyak 72 orang (83,7%) berusia diantara 20 tahun sampas dengan 30 tahun, sebanyak 14 orang (16,3%) berusia diatas 35 tahun, sementara tidak ada responden yang berusia dibawah 20 tahun.

Kunjungan ANC

Distribusi frekuensi kunjungan ANC oleh responden selama masa kehamilan, sebagaimana disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	60	69,8
Tinggi	26	30,2
Total	86	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden Ibu Hamil, yakni sebanyak 60 orang (69,8%) tidak melakukan kunjungan ANC sesuai yang disarankan selama kehamilan yakni setidaknya 4 kali kunjungan, sementara sekitar 26 orang lainnya (30,2%) tercatat melakukan kunjungan ANC setidaknya 4 kali selama masa kehamilan atau tergolong ke dalam kategori tinggi

Pengetahuan Ibu Hamil

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil, sebagaimana disajikan dalam tabel 5.



Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	49	57
Tinggi	37	43
Total	86	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden Ibu Hamil, yakni sebanyak 49 orang (57%) berpengetahuan rendah, sementara sekitar 37 orang lainnya (43%) berpengetahuan tinggi.

Sikap Ibu Hamil

Distribusi frekuensi sikap ibu hamil, sebagaimana disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil

Kategori	Frekuensi	Persentase
Negatif	23	27
Positif	43	73
Total	86	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas responden Ibu Hamil, yakni sebanyak 43 orang (73%) memiliki sikap positif, sementara sekitar 23 orang lainnya (27%) memiliki sikap negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden ibu Hamil yakni sebanyak 72 orang (83.7%) berumur antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun, sebanyak 14 orang (16.3%) berumur diatas 35 tahun, sementara tidak ada responden yang berusia dibawah 20 tahun. Peneliti memiliki asumsi awal bahwa usia ibu hamil yang dapat memengaruhi kehamilan baik dan segi perilaku, sikap, dan pengetahuan ibu hamil. Peneliti berasumsi bahwa kehamilan pada usia muda (di bawah 20 tahun) dan usia lanjut (di atas 35 tahun) dapat membawa risiko tambahan bagi kesehatan ibu dan janin. Kehamilan pada usia muda biasanya berkaitan dengan beberapa komplikasi potensial seperti risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, gangguan pertumbuhan janin, pre-eklampsia, tekanan darah tinggi pada ibu, anemia pada ibu, serta masalah sosial dan ekonomi.

Di sisi lain, kehamilan pada usia lanjut juga memiliki risiko antara lain risiko kelahiran prematur, down syndrome, dan kelainan kromosom, gangguan pertumbuhan janin, kehamilan ektopik (hamil di luar rahim), pre-eklampsia dan tekanan darah tinggi pada ibu, serta diabetes gestasional. Penelitian oleh Lacobelli et al (2018) yang dipublikasikan dalam jurnal "BMC Pregnancy and Childbirth" menemukan bahwa kesehatan maternal dan neonatal yang buruk lebih umum terjadi pada ibu yang hamil di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun dibandingkan dengan kelompok usia antara 20-34 tahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Barjaktarovic et al (2019) yang diterbitkan dalam jurnal Journal of Pregnancy menyatakan bahwa kehamilan pada usia lanjut berhubungan dengan risiko yang lebih tinggi terhadap berbagai komplikasi kehamilan termasuk peningkatan kemungkinan untuk memiliki bayi dengan kelainan kromosom. Laporan dan Centers for Disease Control and Prevention (CDC) di Amerika Serikat juga menyebutkan bahwa ibu yang hamil di bawah usia 20 tahun memiliki risiko yang lebih tinggi untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah dan memiliki bayi prematur dibandingkan dengan ibu berusia 20-34 tahun. Katherine J Gold et al (2017) melalui penelitian yang diterbitkan dalam jurnal Obstetrics and Gynecology menemukan bahwa ibu yang hamil di usia 40 tahun atau lebih tua



memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi medis selama kehamilan, seperti diabetes gestasional dan tekanan darah tinggi. Perlu diingat bahwa setiap kehamilan unik, dan meskipun ada risiko potensial yang terkait dengan usia ibu, banyak kehamilan pada usia muda maupun usia lanjut yang berjalan dengan baik dan menghasilkan bayi yang sehat. Konsultasi dengan tenaga medis menjadi sangat penting selama masa kehamilan mendapatkan perawatan ANC yang tepat dan mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil disimpulkan bahwa mayoritas responden ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pekan Heran berusia 20-35 tahun (83,7%), ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC yang mayoritas rendah (69,8%). Memiliki pengetahuan yang mayoritas rendah sebanyak (57%) dan mayoritas memiliki sikap positif (73%).

Nilai p-value yang didapat untuk variabel pengetahuan ibu hamil sebesar 0,018 mengisyaratkan adanya korelasi antara pengetahuan ibu hamil terhadap frekuensi kunjungan ANC selama masa kehamilan. Nilai p-value yang didapat untuk variabel pengetahuan ibu hamil sebesar 0,038 mengisyaratkan adanya korelasi antara sikap ibu hamil terhadap frekuensi kunjungan ANC selama masa kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Mengucapkan Terimakasih yang sebesar besarnya Kepada Pihak yang telah Membantu dalam penyelesaian Penelitian. Ucapkan Terimakasih juga di tunjukan kepada rekan rekan dan responden yang telah memberikan waktu dan data berharga untuk kelancaran penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Barjaktarovic, M., Koren, G., Milosavljevic, N., & Flone, I. D. (2019). Advanced maternal age: Adverse outcomes of pregnancy. A review of the current literature. *Journal of Pregnancy*, 2019, 1-12. DOI: 10.1155/2019/3206248.

Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2021). *Reproductive Health: Teen Pregnancy*. Diakses dari <https://www.cdc.gov/teenpregnancy/about/index.htm>.

Dharma. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.

Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Gold, K. J., Sen, A., Hayward, R. A., & Xu, X. (2017). Life-threatening maternal morbidity associated with hypertensive disorders in pregnancy in the United States. *Obstetrics and Gynecology*, 126(5). DOI: 10.1097/AOG.0000000000001107.
- Iacobelli, S., Robillard, P. Y., Gouyon, J. B., & Hulsey, T. C. (2018). Association of maternal and neonatal outcomes with young maternal age: a retrospective cohort study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 155. DOI: 10.1186/s12884-018-1813-3.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rukiah, A. Y., et al. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sudigdo, S. (2018). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sudigdo, S. (2021). *Penyusunan Kuesioner Penelitian*. Jakarta: Sagung Seto.
- Widyawati, MKM . (2021). Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Redaksi Schat. Negeriku Kesehatan Jiwa Di Indonesia I<https://schatnegeriku.kemkes.go.id/baca/nlismedia/20211007/1338675-kc-menk-s-beberkan-masalah-permasalahankesehatan-jiwa-di-indonesia>.
- World Health Organization (WHO) (2021) "Antenatal Care <https://www.who.int/health-topics/antenatal-care> tab tab_1.

